

Pengaruh Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang

Adibah

Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang
e-mail: jauhariadibah@gmail.com

Abstract

This study aims to find the Effect of Environmental-Based Schools on the Morality of the Environment of Students in MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

This type of research is quantitative descriptive, with data collection techniques of observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique uses the product moment correlation analysis technique.

Based on the test results with product moment correlation obtained $r = 0.3828703$ with $db = 52$ ($n-2$). This finding found that there was a very significant correlation between environment-based schools and environmental awareness. Thus H_0 (null hypothesis) proposed is rejected and H_a (alternative hypothesis) is accepted. Which means that there is a Very Significant Positive Effect on the Environment-Based School on the Morality of the Environment of Students in MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

Keywords: School-Based Environment, Moral Concern for the Environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Pengaruh Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi product moment.

Berdasarkan hasil uji dengan korelasi product momen diperoleh $r = 0,3828703$ dengan $db = 52$ ($n-2$). r temuan ini menemukan ada korelasi sangat signifikan antara sekolah berbasis lingkungan dengan akhlak peduli lingkungan. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) yang diajukan ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang berarti ada Pengaruh Positif Sangat Signifikan Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik di MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

Kata Kunci: Sekolah Berbasis Lingkungan, Akhlak Peduli Lingkungan.

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan bumi seisinya pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Agar bumi terus menerus memberikan manfaat bagi manusia, maka sudah sepantasnya manusia memeliharanya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT (Q.S. Al-Hijr (15): 19-20):

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾ وَجَعَلْنَا

لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

“Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung, serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran. Dan Kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya”. (Q. S. Al-Hijr (15): 19-20)¹

Kerusakan alam bermula saat manusia memasuki sebuah era yang mereka sebut sebagai zaman modern. Berbekal kemampuan akal, manusia bisa menciptakan mesin-mesin yang mampu mengeruk dan mengelola kekayaan alam. Semakin canggih teknologi yang ditemukan, semakin leluasa pula manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk keperluan hidupnya.²

Pada aspek lingkungan, dapat juga untuk dicatat betapa teknologi sangat tidak bersahabat dan mempunyai kontribusi signifikan terhadap kerusakan lingkungan. Lapisan ozon yang telah menipis akibat efek dari banyaknya rumah kaca dan polusi udara yang dihasilkan oleh pabrik serta kendaraan bermotor, hutan yang gundul, pantai yang mengalami abrasi, air sungai yang terkontaminasi dan lain sebagainya adalah akibat logis dari modernisasi.³

Krisis lingkungan yang terjadi akhir-akhir ini berakar pada kesalahan perilaku manusia, dan kesalahan perilaku manusia berakar pada kesalahan cara pandang manusia tentang dirinya, alam dan hubungan antara manusia dengan alam atau tempat manusia dalam keseluruhan alam semesta.⁴

¹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2013), hlm. 263

²Nadjamuddin Ramly, *Islam Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007), hlm. 21

³Haris Fathoni Makmur, Umiarso, *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern*, (Yogyakarta: Ircisod, 2010), hlm. 76

⁴A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002), hlm. 123

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT (Q. S. Ar-Ruum (30): 41):
 ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
 لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.
 (Q.S.Ar-Ruum (30): 41)⁵

Mengingat demikian besar dampak dari lingkungan hidup yang semakin hari semakin bertambah banyak dan beragam, tanpa diimbangi dengan kesadaran manusia untuk memperbaiki lingkungan. Sangat diperlukan adanya suatu upaya agar lingkungan yang sudah mengalami penurunan kualitas tidak semakin parah, bahkan terjadi pemulihan yang lebih baik.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, krisis lingkungan hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan fundamental pada cara pandang dan perilaku manusia⁶, yaitu dengan cara memberikan pendidikan lingkungan hidup sejak masih kecil, sehingga diharapkan kesadaran tentang pelestarian lingkungan hidup tertanam kuat hingga dewasa.

Secara sosial, keluarga memiliki fungsi sebagai tempat pendidikan. Fungsi ini sangat erat dengan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama anak-anaknya. Keluarga bertanggung jawab untuk mengembangkan anak-anak untuk berkembang menjadi pribadi yang matang, yang dapat bertanggung jawab dan dapat dipertanggung jawabkan oleh masyarakatnya.⁷

Kewajiban pendidikan untuk anak bagi orang tua telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara optimal, keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya dengan lembaga-lembaga pendidikan (sekolah).⁸

Tapi itu saja tidak cukup, diperlukan suatu pendekatan pemerintah dalam upayanya pelestarian lingkungan hidup, sehingga tercapai

⁵Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hlm. 408

⁶A. Sonny Keraf, *Etika Lingkungan...*, hlm. 123

⁷Agus S. Sukanda dkk, *Akblaq Lingkungan*, (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011), hlm. 30

⁸Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2012), hlm. 68

keseimbangan ekosistem. Yang dimaksud dengan keseimbangan ekosistem adalah kondisi dinamis suatu ekosistem yang didukung oleh fungsi ekologis masing-masing komponennya secara wajar sehingga memiliki daya dukung lingkungan yang optimum, jika komponen ekosistem yang terdiri dari produsen, konsumen, materi dan informasi berfungsi secara wajar maka akan terjadi keseimbangan ekosistem.⁹

Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup menerapkan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata pada tingkat sekolah dasar dan menengah.¹⁰ Program Adiwiyata diharapkan dapat mengubah cara berpikir generasi muda terhadap pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan, sehingga dapat menjawab semua persoalan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu kiranya diadakan suatu penelitian tentang bagaimana pengaruh sekolah berbasis lingkungan terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

B. Landasan Teori

1. Sekolah Berbasis Lingkungan

Berkaitan dengan perwujudan sekolah berbasis lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup sejak 2006 telah mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar, menengah melalui Program Adiwiyata. Maksudnya, sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.¹¹

a. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹²

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri,

⁹Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan (Perspektif Al-Qur'an)*, (Jakarta: Paramidana, 2001), hlm. 212-213

¹⁰Permen LH RI, No. 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1

¹¹Lebih lanjut lihat di <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=5&n=8&date=2015-12-06>

¹²UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 Ayat 1

kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹³

Pendidikan Lingkungan Hidup menurut Soeriatmadja dalam *Ilmu Lingkungan* adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kesadaran umat manusia akan lingkungan hidup dengan seluruh permasalahan yang terdapat didalamnya.¹⁴

Dapat disimpulkan, Pendidikan Lingkungan Hidup adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan perilaku ramah lingkungan, untuk kesejahteraan manusia dan makhluk lain, agar tercapai suatu keseimbangan.

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.¹⁵

Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut partisipasi dalam program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia, diantaranya yang mendapat Adiwiyata mandiri : 56 sekolah, Adiwiyata: 113 sekolah, calon Adiwiyata 103 sekolah, atau total yang mendapat penghargaan Adiwiyata mencapai 272 Sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia. Dari keadaan tersebut di atas, sebarannya sebagian besar di pulau Jawa, Bali dan ibu kota propinsi lainnya, jumlah/ kuantitas masih sedikit, hal ini dikarenakan pedoman Adiwiyata yang ada saat ini masih sulit diimplementasikan.¹⁶

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan

¹³UU RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Ayat 1

¹⁴Lebih lanjut lihat di <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pendidikan-lingkungan-hidup.html>.

¹⁵Lebih lanjut lihat di <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata>.

¹⁶*Ibid.*

menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹⁷

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- 1) Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- 2) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.¹⁸

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata.

Keempat komponen tersebut adalah:

- 1) Kebijakan Berwawasan Lingkungan
- 2) Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
- 3) Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
- 4) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan.¹⁹

2. Akhlak Peduli Lingkungan

a. Pengertian Akhlak Lingkungan

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti watak, budi, pekerti, karakter, keperwiraan, kebiasaan. Akhlak bukan hanya tata aturan atau tata perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta.²⁰

Ahmad Amin berpendapat akhlak adalah kebiasaan atau kehendak²¹. Artinya, apabila kehendak itu melahirkan perbuatan dengan terbiasa, maka kebiasaan atas dasar kehendak itu disebut akhlak. Misalnya akhlak darmawan yang biasa memberikan rizki pada orang lain.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

²⁰Agus S. Sukanda dkk, *Akhlak Lingkungan...*, hlm. 19

²¹Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1986), hlm. 62

Lingkungan mengandung arti daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya.²² Sedangkan menurut UU tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.²³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah semua yang tampak di sekeliling kita dan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku kita.

Jadi, yang dimaksud dengan akhlak peduli lingkungan adalah aturan atau tata perilaku manusia yang peduli terhadap sekelilingnya.

Hai ini selaras dengan Firman Allah SWT (Q. S. Al-A'raaf (7):56).

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi, setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan”.(Q.S.Al-A'roof (7):56)²⁴

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa Allah melarang manusia membuat kerusakan di muka bumi, baik itu terhadap alam, lingkungan sekitar maupun manusia.

b. Metode Penumbuhan Akhlak Lingkungan

Untuk menumbuhkan akhlaq lingkungan maka diperlukan metode tertentu sebagai cara untuk memahami, menggali dan mengembangkan akhlaq lingkungan. Sehingga dapat menjadi pribadi yang memiliki perilaku ramah dan peduli terhadap lingkungan.

Metode penumbuhan akhlak lingkungan ini dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan

²²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), Cet X, hlm. 595

²³UU. RI. No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab I Pasal 1 Ayat 1

²⁴Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 157.

Proses pengajaran mengenai lingkungan ini bisa dilakukan secara langsung, baik melalui pemberian informasi dengan pembelajaran maupun penugasan melalui pemacaan terhadap berbagai referensi.

2) Keteladanan

Dalam konteks penumbuhan akhlak lingkungan, keteladanan ini memiliki pengaruh yang sangat kuat. Bagaimana mungkin orang lain akan dapat menumbuhkan akhlak lingkungan dalam dirinya kalau orang yang mengajarkan tidak pernah bersikap dan berperilaku yang diajarkan.

3) Pembiasaan

Unsur penting bagi penumbuhan akhlak adalah bukti dilaksanakannya nilai-nilai normatif akhlak itu sendiri. Penumbuhan akhlak akan dapat terlaksana apabila dilakukan dengan pembiasaan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang melekat dalam pribadi seseorang.

4) Refleksi

Segala tindakan dan pembiasaan dalam menumbuhkan akhlak lingkungan yang telah dilaksanakan, perlulah dilakukan refleksi untuk melihat sejauh mana keluarga, kelompok masyarakat atau pihak yang melakukannya telah berhasil atau gagal dalam menumbuhkan akhlak lingkungan.²⁵

3. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian lazim diajukan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang bersangkutan. Hipotesis statistik merupakan logika praduga yang hendak diuji secara statistik. Hipotesis statistik diperlukan ketika kita akan menguji hipotesis penelitian dengan metode statistik. Untuk itulah peneliti harus terlebih dahulu menerjemahkan hipotesis penelitiannya ke dalam hipotesis statistik (dalam bentuk H_0 dan H_a).²⁶

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

a. H_0 (hipotesis nol):

“Tidak ada pengaruh sekolah berbasis lingkungan hidup terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik di MIN Pucangsimo Bandarkedung mulyo Jombang”.

²⁵ Agus S. Sukanda dkk, *Akhlak Lingkungan...*, hlm. 26-28

²⁶ A. Gima Sugiama, *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Guardaya Intimarta, 2008), hlm. 202

b. *Ha*(hipotesis alternatif):

“Ada pengaruh sekolah berbasis lingkungan hidup terhadap akhlak peduli lingkungan peserta didik di MIN Pucangsimo Bandarkedung mulyo Jombang”.

C. Metodologi

Secara umum proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahap atau prosedur, yaitu penemuan masalah, merumuskan dugaan (hipotesis), melakukan pengamatan atau pengumpulan data, membuat kesimpulan, menguji kesimpulan kembali.²⁷

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan dalam menafsirkan atau menganalisis data-data yang diperoleh. Karena itu besaran faktor-faktor yang diteliti dinyatakan dengan angka-angka. Kemudian dianalisis menggunakan statistika.

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang yang berjumlah 465 anak. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸

Sampel adalah suatu bagian yang diambil dari sebuah populasi untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi yang bersangkutan. Untuk sekedar batasan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti mengambil sampel 11% dari jumlah populasi 465. Adapun jumlah yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.³⁰

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

²⁷Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 25

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 119

²⁹*Ibid.*, hlm. 122

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 85

1. Metode Observasi; merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³¹

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi dan yang berkaitan tentang sekolah berbasis lingkungan secara langsung.

2. Metode Interview; yang dikenal dengan metode wawancara sebagai suatu teknik pengumpulan data, wawancara memiliki manfaat yang khas. Dibidang-bidang yang berhubungan dengan motivasi manusia seperti terungkap dalam alasan bertindak mereka, perasaan dan sikap manusia, dan sebagainya, wawancara bisa jadi merupakan teknik yang efektif.³²
3. Metode Dokumentasi; dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Di samping itu, dapat ditambahkan pula seperti usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca, surat kabar, majalah ilmiah dan sebagainya.³³

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang struktur organisasi sekolah dan sebagainya yang berhubungan dengan administrasi sekolah dan juga keadaan siswa.

4. Metode Angket; yaitu suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.³⁴

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yakni daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden cukup memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya.

Variabel dalam penelitian ini adalah: variabel bebas (X) atau independent “sekolah berbasis lingkungan hidup” dengan indikator pengetahuan dan variabel terikat (Y) atau dependen yaitu “akhlak peduli lingkungan peserta didik” dengan indikator sikap.

³¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165

³²John W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Indah Jaya, 1982), hlm. 204

³³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 199

³⁴Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1980), hlm.

Kemudian untuk menganalisis data tentang korelasi kedua variable di atas, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut;

$$r = \frac{\sum xy - \left(\frac{\sum x \cdot \sum y}{N}\right)}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Variabel x

y = Variabel y

N = Jumlah observasi sampel

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang merupakan bagian dari Lembaga Pendidikan di lingkungan Kemenag Kabupaten Jombang. Sejak berdirinya tahun 1970 MIN Pucangsimo telah mengalami banyak kemajuan baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai lembaga pendidikan formal, MIN Pucangsimo juga ikut berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu tujuan Negara Indonesia.

Peningkatan di segala aspek telah dilaksanakan oleh MIN Pucangsimo, sebagai usaha untuk mengembangkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan out put yang berkualitas. Berbagai peningkatan tersebut adalah kurikulum, sarana-prasarana, serta kualitas dari guru sebagai media transformasi ilmu. Pengembangan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif yang ada pada siswa juga tidak terlepas dari usaha untuk mengembangkan dan menghasilkan out put yang seimbang, yaitu siswa yang berimtaq dan mempunyai kemampuan iptek.

Optimalisasi dalam meningkatkan eksistensi MIN Pucangsimo merupakan usaha dalam mewujudkan visi dan misi yang telah menjadi pedoman.

b. Identitas Sekolah

Tabel 1
Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Negeri
2	Nomor Statistik Sekolah / NSM	1111 35170001
3	Propinsi	Jawa Timur
4	Otonomi Daerah	Jombang
5	Kecamatan	Bandar Kedungmulyo
6	Desa / Kelurahan	Pucangsimo
7	Jalan dan Nomor	Jl. Raya Pucangsimo No.1
8	Kode Pos	61462
9	Telepon	0321-869200
10	Web Site	-
11	E-mail	min_psimo@yahoo.co.id
12	Daerah	Pedesaan
13	Status Sekolah	Negeri
14	Kelompok Sekolah	Inti
15	Tahun Berdiri	1970
16	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
17	Bangunan Sekolah	Milik Pemerintah
18	Lokasi Sekolah	Pucangsimo Bandar KM Jombang
19	Jarak ke Pusat Kecamatan	3 Km
20	Jarak ke Pusat Otoda	15 Km
21	Terletak pada Lintasan	Desa
22	Jumlah Anggota Rayon	13 Madrasah
23	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

Visi

“Menuju Madrasah Unggul Tafaqquh Fiddin, Berprestasi dan Peduli Lingkungan.”.

Misi

- 1) Terwujudnya peserta didik yang Istiqomah dalam beribadah, taat kepada Allah dan Rosul-Nya
- 2) Terlaksananya pembelajaran pendidikan agama Islam yang inovatif serta menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, rapi, dan indah, sehingga tercipta suasana madrasah yang nyaman.
- 3) Terwujudnya peserta didik gemar membaca, memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an dengan baik dan benar.

- 4) Mewujudkan peserta didik yang cerdas berpotensi & berprestasi akademik dan non akademik serta berbudaya lingkungan.
- 5) Terciptanya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan hidup dengan melestarikan lingkungan.
- 6) Mengendalikan dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tujuan

- 1) 100 % Lulusan dapat melaksanakan sholat wajib secara aktif tanpa diperintah dan diawasi
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), serta dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam lingkungan yang sehat, bersih, rapi, dan indah.
- 3) 100 % Lulusannya mampu membaca, menulis dan menghafal Juz Amma
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai US dan UAM setiap tahun.
- 5) Mengembangkan budaya luhur dan karakter bangsa serta peduli dan berbudaya lingkungan dan dapat memanfaatkan limbah daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai jual.
- 6) Peserta didik dapat memahami dan mengendalikan terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup, serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

2. Penyajian Data

Tabel 5
Data Peserta Didik

No.	Nama	No.	Nama
1	Abdul Adzim Muhammad Al-Hasany	28	Afif Sony Pratama
2	Aditya Catur Prayoga	29	Ahmad Zainur Ridho
3	Aditya Kurnia P.Y	30	Dhimas Fariswara
4	Afrizal Ghifari	31	Ilham Romadhona
5	Dzunurroin Kamal Al-Adhim	32	Mohammad Aditya N.
6	Fathur Rokhimin	33	Mohammad Edo Hermawan
7	Hilbram Wardhana Hedy Putra	34	Mohammad Ega Nasrudin Alfasha
8	Ikhsan Wicahyanto	35	Mohammad Fathir R.
9	M. Agil Syaifullah	36	Mohammad Ifta Alfatih

10	M. Pinuntun Amrin Salim Akbar	37	Mohammad Prihani Setyo
11	M.Dafa Febryan Dairofi	38	Mohammad Syauqi Ar Ridwan
12	Zulhan Fikri Ubaidillah	39	Muhammad Afifuddin
13	Aisyatus Tsalasah	40	Raya Abdi Mughniy
14	Andini Dwi Febriana	41	Aina Binti Mukarromah
15	Anggi Berliana	42	Aulia Nurmawati
16	Annisa Rahmasari	43	Dwi Septya Ningrum
17	Daichilla Mutiara Az-Zahra	44	Inayah Khusnul Khotimah
18	Ektavia Haryani Putri	45	Jasmine Nahdliya Mecca
19	Endika Purwati	46	Lina Faizatus Sholihah
20	Khoirun Nisak	47	Nadya Ratu Kamila Jauhari
21	Mar'atus Sholikhah	48	Robi'ah Ayu Nafilatul M.
22	Nisrina Sifa Huwaidah	49	Rusdiatul Choiriyah
23	Shabrina Dinka Putri Faradisa	50	Silva Paravansari
24	Sinta Diana Windah Sari	51	Stefani Devi Nasila
25	Siti Fatimatuz Zahroh	52	Talitha Ardine Nuraini
26	Siti Zuliana Rahmawati	53	Wahyu Isnaini
27	Wafrotul Amaliyah	54	Wulan Nur Cahyati

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Angket
Variabel x (pengetahuan lingkungan)

No.	Item Soal										Jumlah Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	26
4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	25
5	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
6	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
7	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
8	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
13	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
21	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
24	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
27	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
28	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
30	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	26
31	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	26
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
34	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
35	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
38	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	25
39	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
40	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
41	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
42	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26
43	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
44	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
45	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
46	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
47	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
48	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	26
49	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
50	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
51	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	26
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
53	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
											1473

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil Angket
Variabel y (akhlak peduli lingkungan)

No.	Item Soal										Jumlah Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	24
4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
5	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
6	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	26
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
8	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
10	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
19	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
20	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
24	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
29	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
30	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
31	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
33	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	26

34	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
35	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
36	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
37	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
38	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
39	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
40	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
41	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
43	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
44	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	26
45	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
46	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
47	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
48	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	27
49	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
50	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
51	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27
52	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
53	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
54	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
											1488

3. Analisis Data

Kualifikasi nilai pengetahuan lingkungan dengan cara mencari nilai range (R) dan interval (i)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 30 - 25 + 1 \\
 &= 5 + 1 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{6}{3} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

i = interval

K = Opsi jawaban

Tabel 8
Kualifikasi Nilai Pengetahuan Lingkungan (X)

Interval	Kualifikasi
29-30	Sangat Bagus
27-28	Bagus
25-26	Cukup
23-24	Kurang

Tabel 9
Interval Nilai Pengetahuan Lingkungan (X)

Interval	x	f	fx	p
29-30	29.5	12	354	22.2%
27-28	27.5	21	577.5	38.9%
25-26	25.5	21	535.5	38.9%
		54	1467	100%

Nilai rata-rata (mean) akhlak peduli lingkungan dengan cara mencari nilai dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum fx}{N}$$

$$= 1467/54$$

$$= 27.2$$

Kualifikasi nilai akhlak peduli lingkungan dengan cara mencari nilai range (R) dan interval (i)

$$R = H - L + 1$$

$$= 30 - 24 + 1$$

$$= 6 + 1$$

$$= 7$$

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= 7/3$$

$$= 2,333 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

i = interval

K = Opsi jawaban

Tabel 10
Kualifikasi Nilai Akhlak Peduli Lingkungan (Y)

Interval	Kualifikasi
29-30	Sangat Bagus
27-28	Bagus
25-26	Cukup
23-24	Kurang

Tabel 11
Interval Nilai Akhlak Peduli Lingkungan (Y)

Interval	x	f	fx	p
29-30	29.5	10	295	18.5%
27-28	27.5	38	1045	70.4%
25-26	25.5	5	127.5	9.3%
23-24	23.5	1	23.5	1.8%
		54	1491	100%

Nilai rata-rata (mean) akhlak peduli lingkungan dengan cara mencari nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum fx}{N}$$

$$= 1491/54$$

$$= 27.6$$

Tabel 12
Korelasi Product Moment Pengaruh Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	28	729	784	756
2	26	27	676	729	702
3	26	24	676	576	624
4	26	27	676	729	702
5	25	25	625	625	625
6	27	26	729	676	702
7	25	27	625	729	675
8	26	27	676	729	702
9	29	28	841	784	812
10	28	27	784	729	756
11	28	28	784	784	784
12	29	28	841	784	812
13	27	28	729	784	756
14	28	27	784	729	756
15	30	29	900	841	870
16	29	28	841	784	812
17	28	29	784	841	812
18	30	28	900	784	840
19	30	28	900	784	840
20	28	28	784	784	784
21	27	29	729	841	783
22	30	29	900	841	870
23	27	29	729	841	783
24	26	27	676	729	702
25	29	30	841	900	870
26	30	28	900	784	840
27	28	28	784	784	784
28	28	27	784	729	756
29	26	27	676	729	702
30	26	27	676	729	702
31	26	27	676	729	702

32	28	29	784	841	812
33	28	26	784	676	728
34	27	27	729	729	729
35	26	27	676	729	702
36	30	28	900	784	840
37	26	27	676	729	702
38	25	28	625	784	700
39	26	28	676	784	728
40	26	28	676	784	728
41	27	27	729	729	729
42	26	29	676	841	754
43	27	25	729	625	675
44	28	26	784	676	728
45	27	27	729	729	729
46	26	27	676	729	702
47	26	28	676	784	728
48	26	27	676	729	702
49	27	29	729	841	783
50	26	29	676	841	754
51	26	27	676	729	702
52	29	28	841	784	812
53	26	28	676	784	728
54	29	28	841	784	812
	1473	1488	40295	41070	40623

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{\sum xy - \left(\frac{\sum x \cdot \sum y}{N}\right)}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{40623 - \left(\frac{1473 \times 1488}{54}\right)}{\sqrt{\left(40295 - \frac{(1473)^2}{54}\right)\left(41070 - \frac{(1488)^2}{54}\right)}} \\
 &= \frac{40623 - 40589,3333}{\sqrt{(40295 - 40180,1667)(41070 - 41002,6667)}} \\
 &= \frac{33,6667}{\sqrt{114,8333 \times 67,3333}} \\
 &= \frac{33,6667}{\sqrt{7732,10504}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{33,6667}{87,932389}$$

$$= 0,3828703$$

4. Pengujian Hipotesis

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa akhlak peduli lingkungan MIN Pucangsimo dari 54 responden ada 1 anak (1.8%) masuk kategori kurang, 5 anak (9,3 %) cukup atau sedang, 38 anak (70,4%) bagus dan 10 anak (18.5%) sangat bagus. Adapun nilai rata-rata (mean)nya adalah, pada 27.6 interval 27-28, dan masuk dalam kategori bagus. Jadi taraf signifikansi koefisien korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu 0,3828703

Untuk menguji taraf signifikansi koefisien korelasi, dengan cara membandingkan hasil hitung dengan tabel sebagai berikut:

Cara melihat tabel r product moment dengan $df = N-2$

df	5%	1%
52	0,279	0,361
r hitung	> tabel r	
0,3828703	> 0,361	

Tabel 13
Nilai-Nilai r Product Moment³⁵

df	5%	1 %
50	0,279	0,361
55	0,266	0,345

5. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil uji dengan korelasi product momen diperoleh $r = 0,3828703$ dengan $df = 52$ ($n-2$). r temuan ini menemukan ada korelasi sangat signifikan antara sekolah berbasis lingkungan dengan akhlak peduli lingkungan.

Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) yang diajukan ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang berarti ada Pengaruh Positif Sangat Signifikan Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik di MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm. 333

E. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang diajukan, menunjukkan bahwa akhlak peduli lingkungan MIN Pucangsimo dari 54 responden ada 1 anak (1.8%) masuk kategori kurang, 5 anak (9,3 %) cukup atau sedang, 38 anak (70,4%) bagus dan 10 anak (18.5%) sangat bagus. Adapun nilai rata-rata (mean)nya adalah, pada 27.6 interval 27-28, dan masuk dalam kategori bagus. Jadi taraf signifikansi koefisien korelasi variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu 0,3828703

Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) yang diajukan ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang berarti ada Pengaruh Positif Sangat Signifikan Sekolah Berbasis Lingkungan Terhadap Akhlak Peduli Lingkungan Peserta Didik di MIN Pucangsimo Bandar Kedungmulyo Jombang.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi warga sekolah; program Adiwiyata hendaknya dilaksanakan dan diterapkan warga sekolah tidak hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat.
2. Bagi lembaga jenjang pendidikan dasar dan menengah yang belum mengikuti program Adiwiyata; hendaknya untuk mengikuti program yang dicanangkan oleh Kementrian Lingkungan Hidup karena begitu banyak keuntungan yang didapat.
3. Bagi masyarakat; hendaknya mencontoh dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dari program Adiwiyata. Seperti pengelolaan sampah, pemanfaatan lahan sempit untuk penghijauan, penghematan air dan listrik.
4. Bagi pemerintah; hendaknya tidak hanya menggalakkan program Adiwiyata pada jenjang pendidikan dasar dan menengah saja, tapi juga diseluruh jenjang pendidikan, dari pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi, mengingat betapa besar manfaatnya bagi pemerintah, terkait masalah kerusakan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujiono, *Agama Ramah Lingkungan (Perspektif Al-Qur'an)*, (Jakarta: Paramidana, 2001)
- Amin, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1986)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Best, John W, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya, Indah Jaya, 1982)
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013)
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pendidikan-lingkungan-hidup.html>.
- <http://www.koran-sindo.com/news.php?r=5&n=8&date=2015-12-06>
- <http://www.menlh.go.id/informasi-mengenai-adiwiyata>.
- Keraf, A. Sonny, *Etika Lingkungan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2002)
- Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta, Gramedia, 1980)
- Makmur, Haris Fathoni dan Umiarso, *Pendidikan Islam dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern*, (Yogyakarta: Ircisod, 2010)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)
- Permen LH RI, No. 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 1
- Ramly, Nadjamuddin, *Islam Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007)
- Sugiama, A. Gima, *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Guardaya Intimarta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukanda, Agus S., dkk, *Akhlak Lingkungan*, (Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999)

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 Ayat 1

UU RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 Ayat 1

UU. RI. No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab I Pasal 1 Ayat 1

Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2012)